

## **ABSTRAK**

### **ARJUNA NORA.2020. “Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Mata Pelajaran Fisika SMA Terhadap Hasil Belajar Siswa”**

Pendidikan Nasional abad 21 bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Salah satu cara pemerintah memajukan dunia pendidikan adalah melakukan perubahan kurikulum, hingga diberlakukan kurikulum 2013. Pembelajaran abad 21 sangat mengharapkan pembelajaran yang mampu berpikir kritis. Berpikir kritis adalah faktor utama dalam pembelajaran fisika. Namun kenyataannya di lapangan berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, keterampilan kemampuan pemecahan masalah siswa masih rendah, dan hasil belajar siswa masih rendah. Solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah dengan melakukan penelitian meta analisis pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran fisika terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa SMA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ukuran efek penggunaan model pembelajaran berbasis masalah berdasarkan lima kategori yaitu jenjang kelas, materi, dan hasil belajar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta analisis. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya. Artikel dari penelitian ini terdiri dari artikel nasional dan artikel internasional. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan ukuran efek pada masing-masing artikel.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat disimpulkan bahwa ada tiga hasil penelitian. Pertama, pengaruh model pembelajaran berbasis masalah pada jenjang kelas X dengan rata 1,22 dalam kategori tinggi, pada jenjang kelas XI dengan rata-rata 1,71 dalam kategori tinggi. Kedua, pengaruh model pembelajaran berbasis masalah berdasarkan materi untuk listrik dinamis sangat tinggi, gerak tinggi, suhu dan kalor tinggi, hukum-hukum Newton sangat tinggi, Optik Geometrik tinggi, dan mekanika fluida. Ketiga pengaruh model pembelajaran berbasis masalah ditinjau dari hasil belajar, pada aspek pengetahuan dalam kategori tinggi, aspek keterampilan berpikir kritis termasuk kategori tinggi, dan aspek keterampilan pemecahan masalah termasuk kategori tinggi.